

**ANALISIS KONDISI CUACA PADA KEJADIAN LONGSOR
DI KECAMATAN BELITANG HILIR KABUPATEN SEKADAU
TANGGAL 27 NOVEMBER 2020**

I. INFORMASI KEJADIAN LONGSOR

LOKASI	- Desa Sungai Ayak II, Kecamatan Belitang Hilir, Kabupaten Sekadau
TANGGAL	27 November 2020 jam 16.00 WIB (https://kalbar.inews.id/berita/tanah-longsor-3-ruko-di-sekadau-ambruk-masuk-sungai , https://pontianak.tribunnews.com/2020/11/27/breaking-news-akibat-tanah-longsor-toko-mebel-di-sekadau-amblas-dan-nyaris-robok-ke-sungai , https://kumparan.com/hipontianak/toko-mebel-di-sungai-ayak-kalbar-robok-akibat-longsor-1ufh0AQIsA4/full)
DAMPAK	Tiga unit bangunan ruko dan dua motor milik warga terperosok ke dalam sungai di dasar jurang sedalam tujuh meter.

Dokumentasi kejadian :



(sumber: https://img.inews.co.id/media/822/files/inews_new/2020/11/29/ruko_di_sekadau_ambruk_masuk_ke_sungai.jpg)



(sumber: <https://cdn-2.tstatic.net/pontianak/foto/bank/images/toko-meubel-yang-roboh-akibat-tanah-longsor.jpg>)



(sumber: https://blue.kumparan.com/image/upload/fl_progressive,fl_lossy,c_fill,q_auto:best,w_640/v1606480927/fnc2vrnarraivj3zgf.jpg)

II. ANALISA METEOROLOGI

INDIKATOR	KETERANGAN
1. Analisa Global	<p>Dinamika atmosfer global memberikan sedikit pengaruh terhadap pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia. Hal ini dapat dilihat berdasarkan indeks-indeks dinamika atmosfer sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none">• SOI bernilai +8. Nilai ini mengindikasikan adanya pergerakan suplai uap air dari Samudera Pasifik timur ke Samudera Pasifik barat yang berpengaruh terhadap aktivitas potensi pembentukan awan hujan di sebagian wilayah Indonesia.• Indeks Nino 3.4 bernilai -0.96 yang menunjukkan kondisi ENSO dalam fase La-Nina Moderat.• Fase konvektif MJO terpantau berada di kuadran 6. Kondisi ini tidak berkontribusi terhadap proses pertumbuhan awan di Indonesia bagian barat dan tidak berpengaruh terhadap peningkatan hujan di wilayah Indonesia.• IOD bernilai -0.2 yang menunjukkan kondisi IOD dalam fase netral.• Suhu Muka Laut (Gambar 3) yang cukup hangat berkisar antara 29 s/d 30°C dan Anomali Suhu Muka Laut (Gambar 4) berkisar antara 0,5 s/d 1,5°C menyebabkan banyaknya suplai uap air dalam mendukung pembentukan awan-awan hujan di Kalimantan Barat termasuk Kabupaten Sekadau.
2. Analisa Synoptik	<ul style="list-style-type: none">- Tidak terdapat siklon tropis di sekitar wilayah Indonesia pada tanggal 26 s.d. 29 November 2020 (Gambar 6).- Data analisis angin gradien (Gambar 7) pada tanggal 29 November 2020 jam 00 UTC, menunjukkan tidak ada pola angin yang mendukung pertumbuhan awan-awan konvektif (awan- awan hujan) di wilayah Kabupaten Sekadau.- Data analisis kelembapan udara (Gambar 8) pada tanggal 29 November 2020 jam 00 UTC menunjukkan kondisi basah dengan nilai 60%-100% pada lapisan 850 mb – 200 mb mengindikasikan adanya pertumbuhan awan konvektif yang cukup tinggi di wilayah Kabupaten Sekadau termasuk Kecamatan Belitang Hilir.• Curah hujan tanggal 27 November 2020 di Stasiun Meteorologi Susilo Sintang: 6,8 mm• Curah hujan tanggal 27 November 2020 di pos hujan Belitang: 8 mm
3. Citra Satelit	<ul style="list-style-type: none">- Berdasarkan citra satelit Himawari-8 produk <i>Cloud Type</i> (Gambar 9) tanggal 09 September 2020 menunjukkan adanya awan konvektif <i>Cumulonimbus</i> pada 15.00 – 17.00 WIB yang terindikasi dapat menyebabkan hujan dengan intensitas sedang hingga lebat dengan durasi yang cukup lama di wilayah Kecamatan Belitang Hilir.
4. Citra Radar Cuaca	<ul style="list-style-type: none">- Produk CMAX (Gambar 11) menunjukkan nilai dBZ yang kecil, berkisar antara 5 s.d. 35 dBZ pada 15.40 – 16.10 WIB di wilayah Kecamatan Belitang Hilir. Nilai tersebut tidak mengindikasikan adanya awan konvektif berupa awan Cumulonimbus di wilayah Kecamatan Belitang Hilir yang dapat menyebabkan terjadinya hujan sedang hingga lebat.

III. KESIMPULAN

- Telah terjadi longsor di desa Sungai Ayak II, Kecamatan Belitang Hilir, Kabupaten Sekadau.
- Faktor skala global yang dominan adalah suhu muka air laut yang cukup hangat yang bisa berkontribusi dalam proses pembentukan awan-awan konvektif di wilayah Kalimantan Barat, ditambah dengan adanya La-Nina moderat yang menambah suplai uap air di wilayah Kalimantan Barat sehingga meningkatkan kejadian hujan.
- Faktor skala synoptik yang ikut mendukung antara lain kondisi kelembapan udara yang cukup basah pada lapisan 850-200 mb yang mengindikasikan adanya pertumbuhan awan konvektif di wilayah Kabupaten Sekadau termasuk Kecamatan Belitang Hilir.
- Berdasarkan Citra Satelit dan Citra Radar pada waktu kejadian (16.00 WIB) tanggal 27 November 2020 terpantau adanya awan konvektif yang signifikan berupa awan *Cumulonimbus* yang mengindikasikan terjadinya hujan sedang hingga lebat dan berlangsung cukup lama namun berada jauh dari lokasi kejadian longsor. Namun demikian, pada umumnya wilayah Kalimantan Barat termasuk Kabupaten Sekadau sedang tertutup oleh awan hujan.
- Terdapat indikasi bahwa telah terjadi hujan dengan intensitas tinggi pada wilayah yang lebih tinggi sehingga menyebabkan naiknya debit air sungai Kapuas yang berdampak pada terjadinya longsor pada lokasi kejadian mengingat lokasi kejadian berada pada daerah aliran sungai Kapuas.

V. PROSPEK KE DEPAN

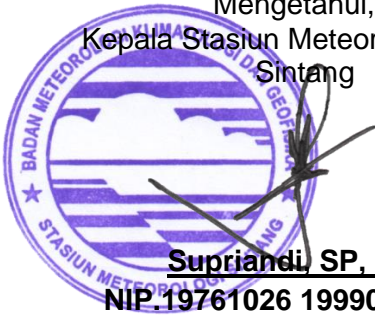
- Prakiraan cuaca 3 hari ke depan wilayah Kabupaten Sekadau tidak berpotensi hujan yang dapat disertai dengan kilat/ petir dan angin kencang. (Gambar 13).

VI. INFORMASI PERINGATAN DINI

Waktu	Isi
27 November 2020	<p>Update Peringatan Dini Cuaca Kalbar Tanggal 27 November 2020 pukul 14.45 WIB</p> <p>Masih berpotensi terjadi hujan dengan intensitas sedang - lebat yang dapat disertai petir/guntur dan angin kencang berdurasi singkat pada pukul 15.15 WIB di wilayah : Kab. Landak (Ngabang, Jelimpo), Kab. Sanggau (Entikong, Beduwai, Sekayam, Noyan, Kembayan, Bonti, Kapuas, Mukok, Parindu), Kab. Sekadau (Nanga Mahap, Nanga Taman, Sekadau Hulu, Sekadau Hilir, Belitang Hulu, Belitang), Kab. Sintang (Ketungau Hulu, Ketungau Tengah, Ketungau Hilir, Binjai Hulu, Sepauk, Tempunak), Kab. Ketapang (Hulu Sungai, Sungai Laur), Kab. Kapuas Hulu (Silat Hilir, Empanang, Semitau, Puring Kencana, Batang Lupar).</p> <p>Dan dapat meluas ke wilayah : Kab. Sekadau (Belitang, Belitang Hilir), Kab. Sintang (Kayang Hulu, Sungai Tebelian, Sintang), Kab. Melawi (Ella Hilir, Menukung), Kab. Sanggau (Balai, Tayan Hulu), Kab. Ketapang (Nanga Tayap), Kab. Kapuas Hulu (Embaloh Hilir, Bunut Hilir, Seberuang).</p> <p>Kondisi ini diperkirakan masih akan berlangsung hingga pukul 17.15 WIB.</p> <p>Prakirawan - BMKG Pontianak http://www.bmkg.go.id</p>

--	--

Mengetahui,
Kepala Stasiun Meteorologi Susilo
Sintang



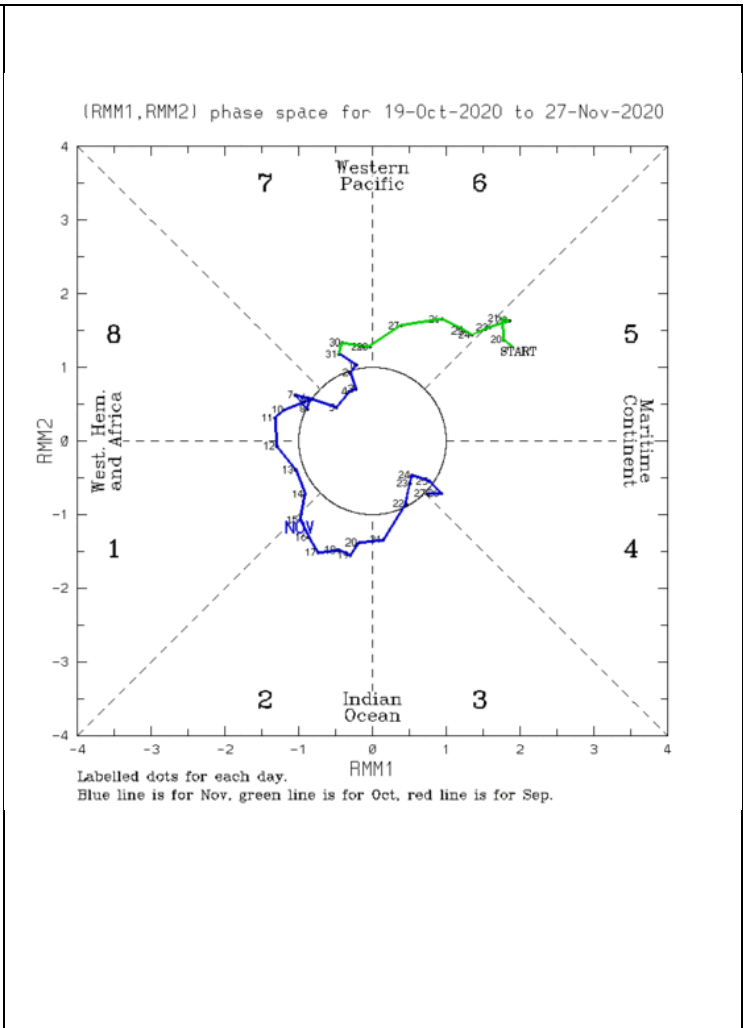
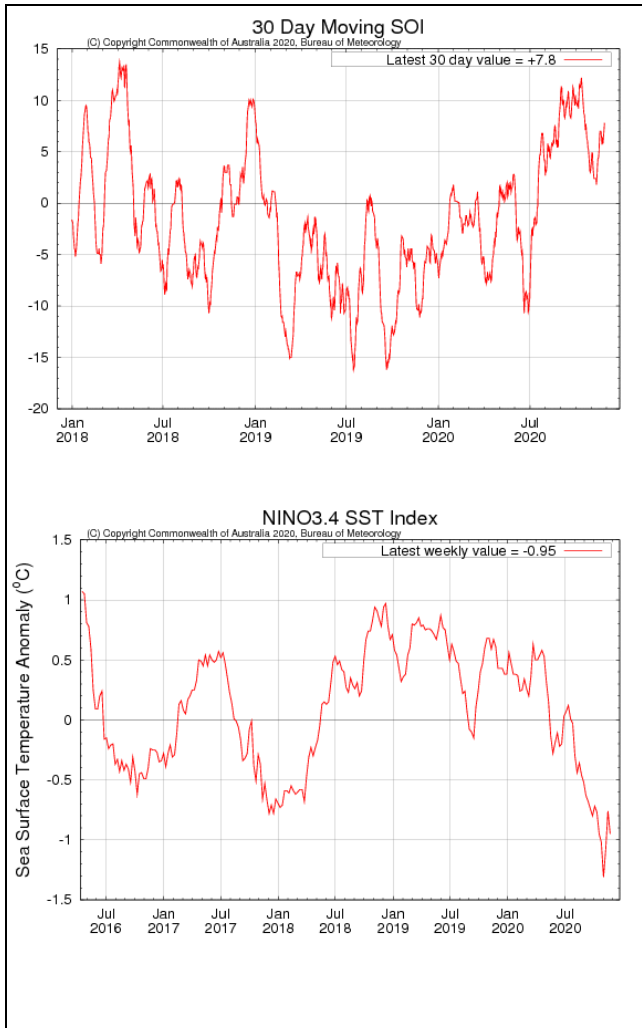
Supriandi, SP, M.Si
NIP.19761026 199903 1 001

Sintang, 30 November 2020
Pembuat Laporan

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Ananggirieza", with a small "N" written above the end of the signature.

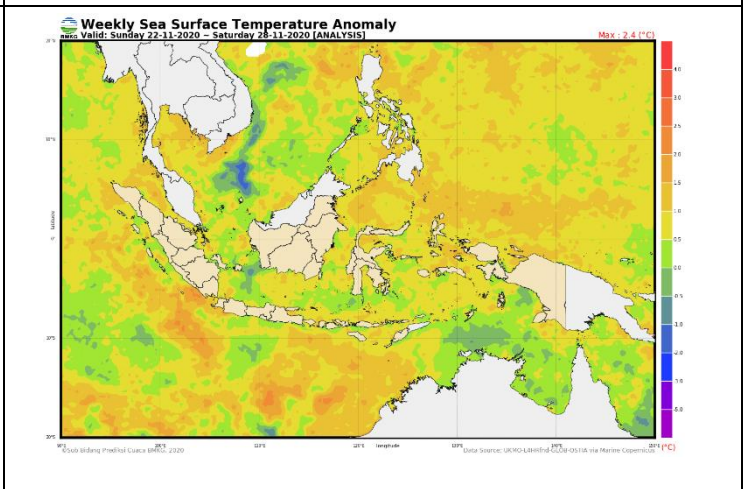
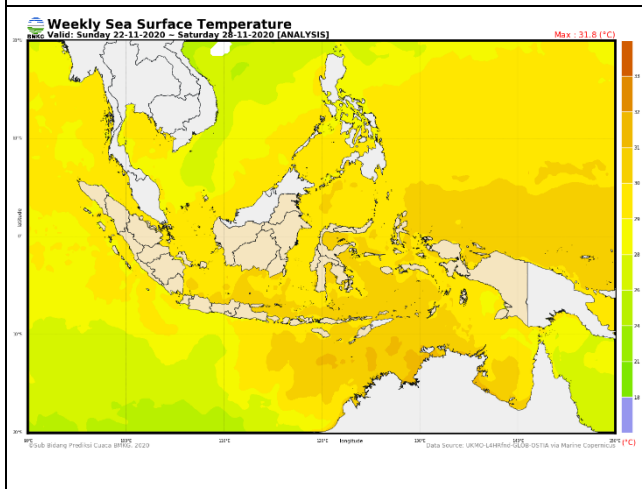
Ananggirieza Nugraha, S.Tr
NIP.19951024 201411 1 001

Lampiran



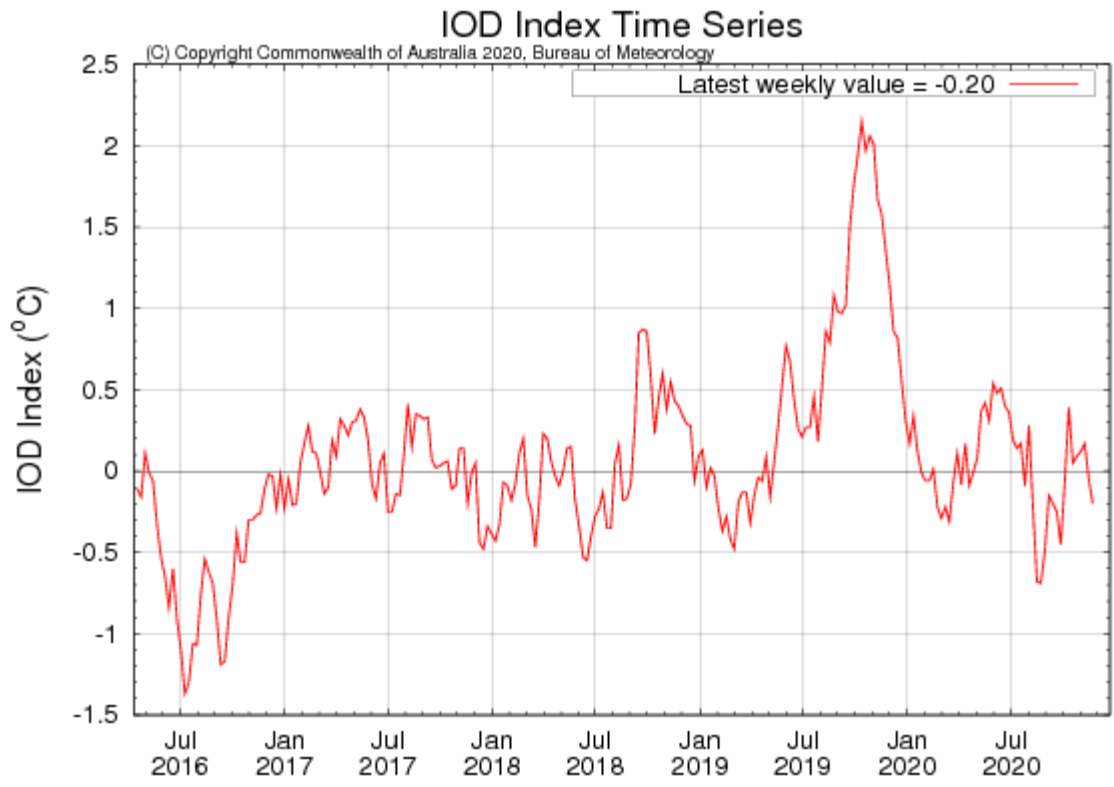
Gambar. 1 Indeks SOI dan Indeks Nino 3.4
 Sumber : www.bom.gov.au

Gambar 2. Monitoring MJO
 Sumber : <https://www.cpc.ncep.noaa.gov/>

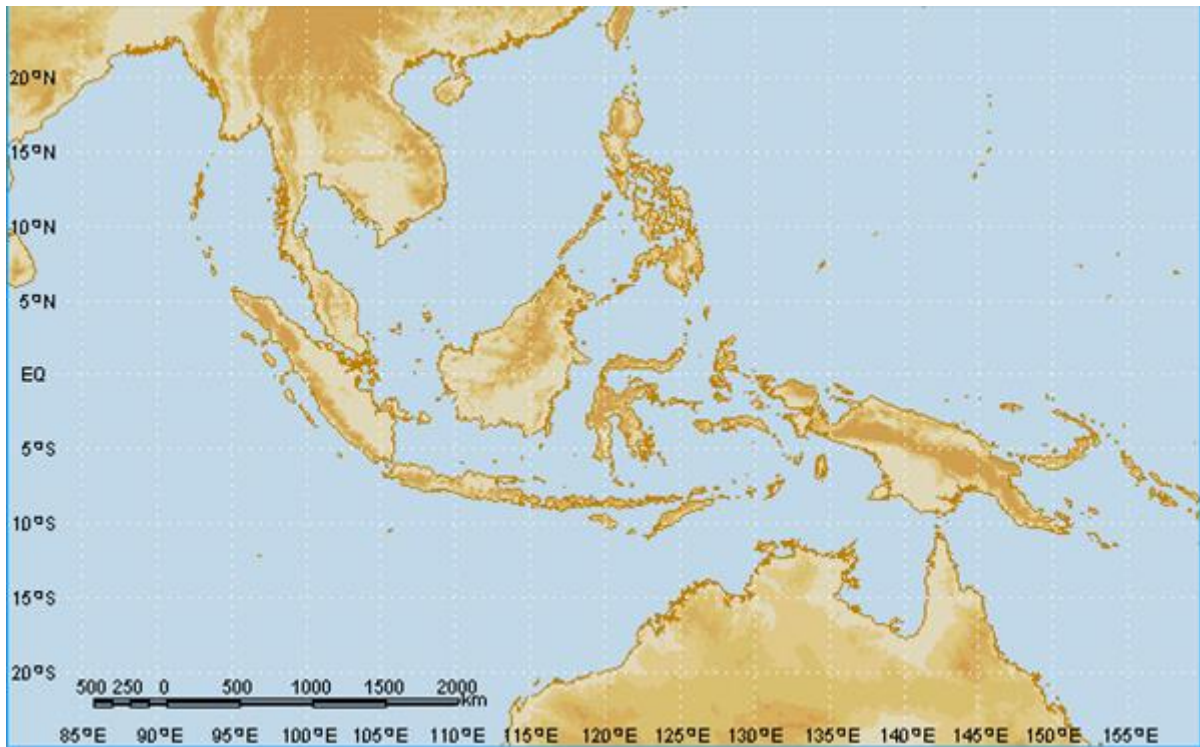


Gambar. 3 Suhu Muka Laut
 Sumber : www.web.meteo.bmkg.go.id

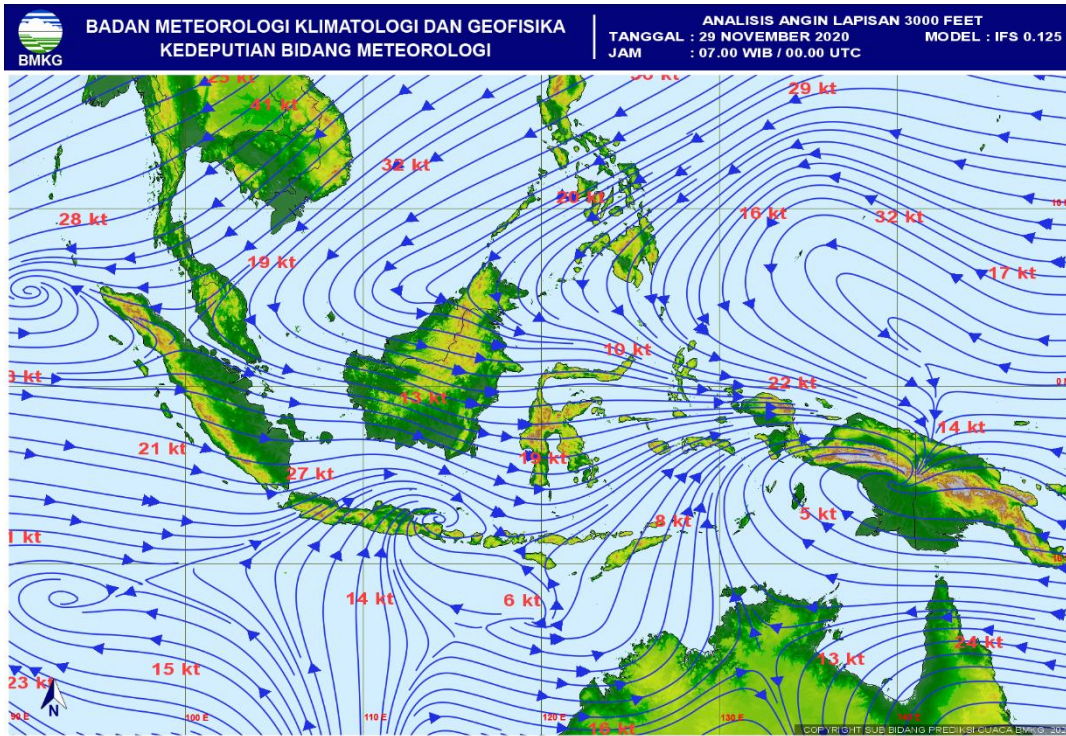
Gambar. 4 Suhu Anomali Muka Laut
 Sumber : www.web.meteo.bmkg.go.id



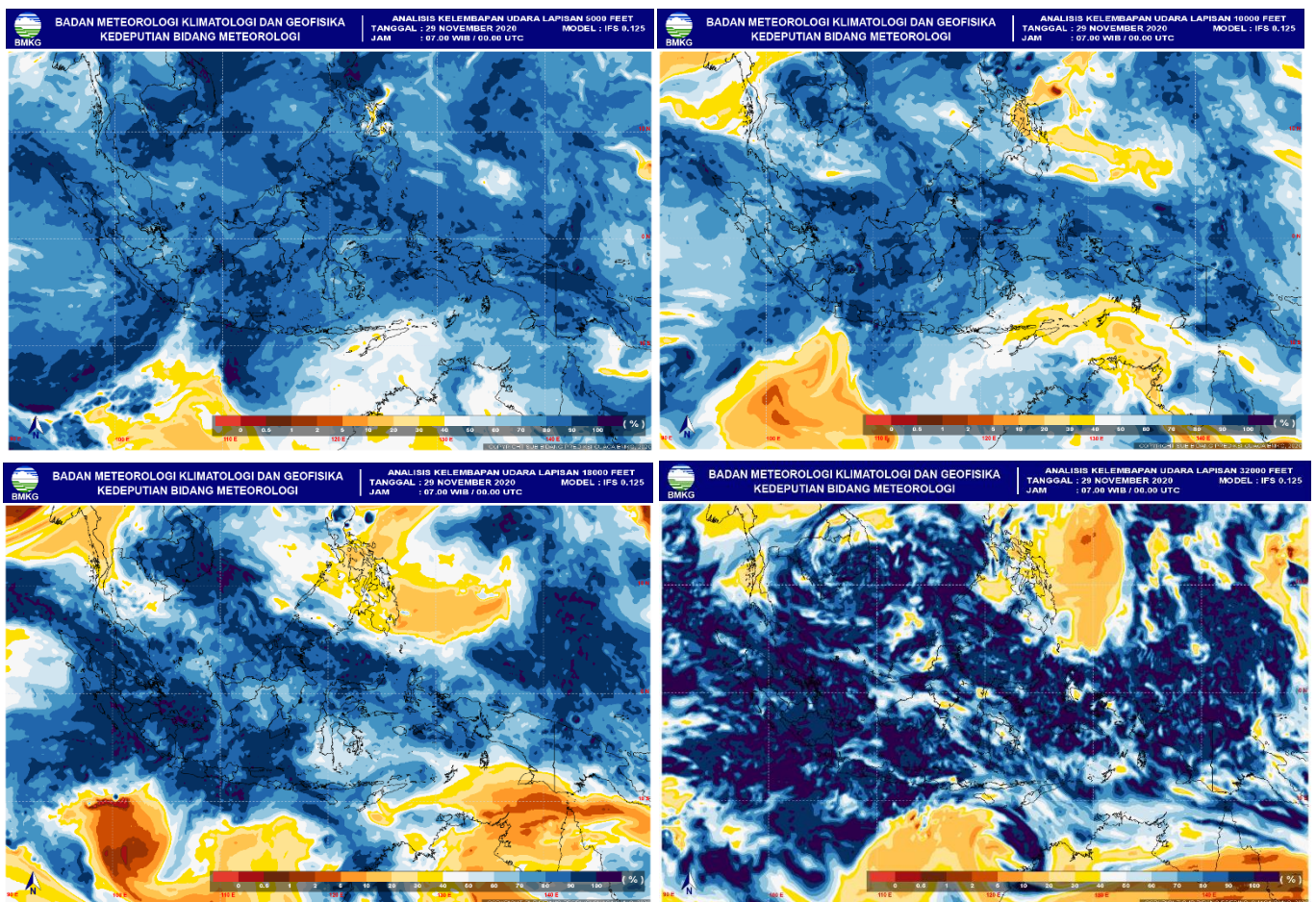
Gambar 5. Indeks IOD
 Sumber : www.bom.gov.au



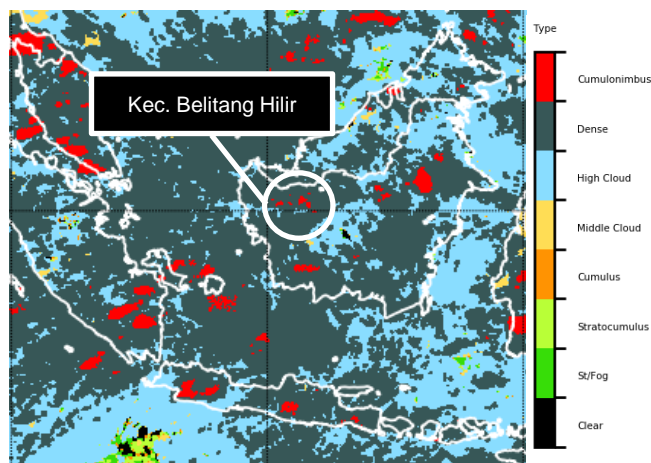
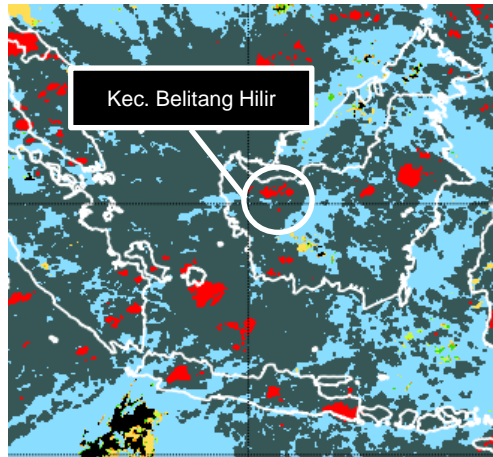
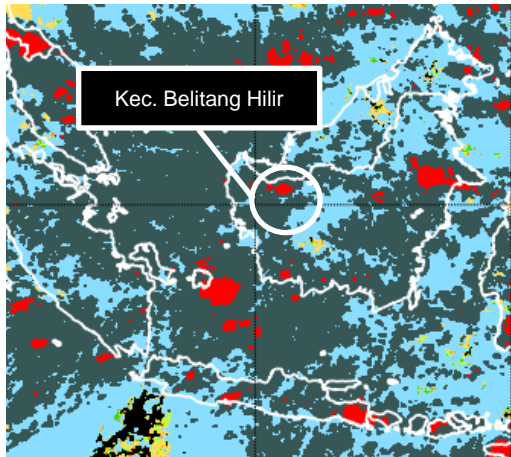
Gambar 6. Monitoring Siklon Tropis Tgl 26 – 29 November 2020
 Sumber : <http://meteo.bmkg.go.id/siklon>



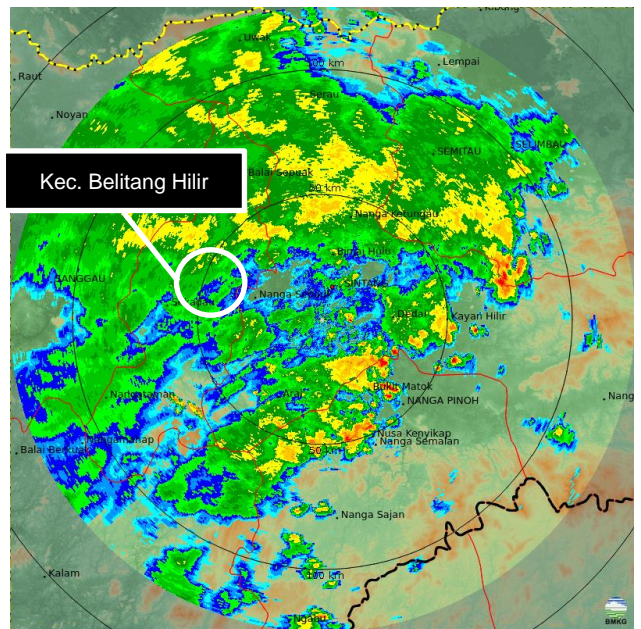
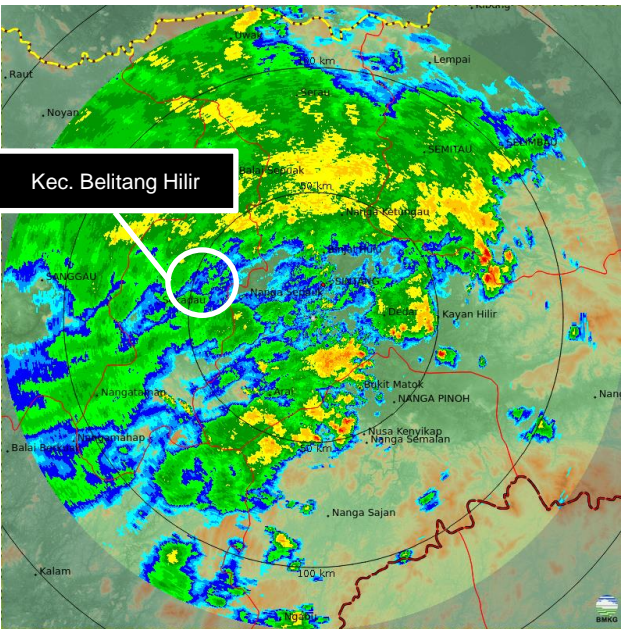
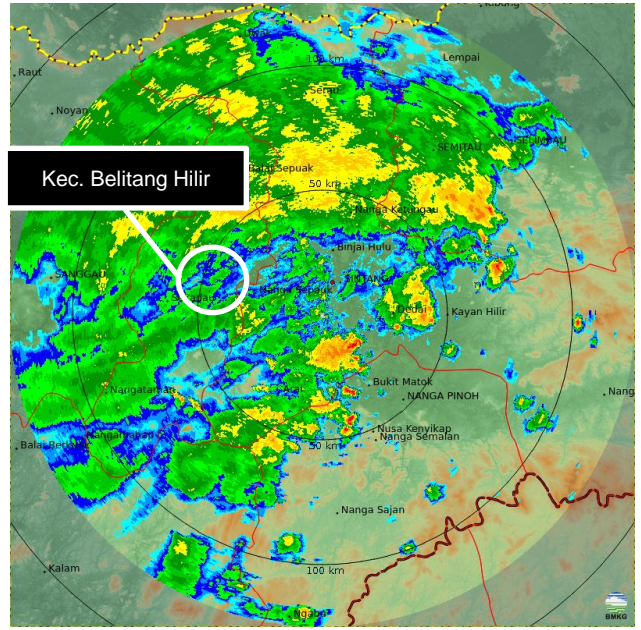
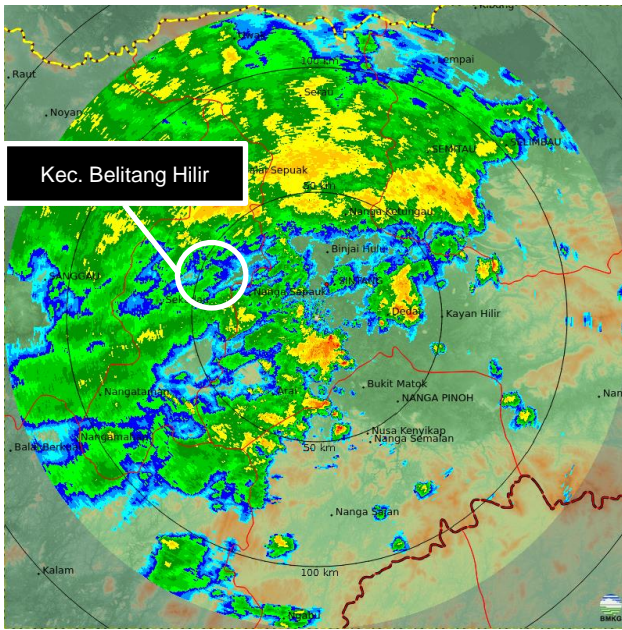
Gambar 7. Analisis Streamline Jam 00 UTC Tgl 29 November 2020
 (Sumber : www.web.meteo.bmkg.go.id)



Gambar 8. Analisis Kelembapan Udara Tgl 29 November 2020
 (Sumber : www.web.meteo.bmkg.go.id)



Gambar 9. Citra Satelit Jam 15.00 – 17.00 WIB Tgl 27 November 2020
(Sumber : BMKG)



**Gambar 11. Produk CMAX (per 10 menit) Jam 15.40 - 16.10 UTC
Tanggal 27 November 2020
(Sumber : Radar Cuaca Sintang)**



BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI KELAS I SUPADIO PONTIANAK
Jl. Adi Sucipto KM. 17 Kompleks Bandara Supadio Pontianak 78391
Telp. 0561 – 721142 Fax. 0561 – 6727520 Email : stamet.supadio@bmgk.go.id
Website : <http://kalbar.bmgk.go.id>

PERINGATAN DINI CUACA
WILAYAH KALIMANTAN BARAT
BERLAKU TANGGAL : 29 NOVEMBER – 01 DESEMBER 2020

A. Kondisi Umum:

Kondisi cuaca di Kalimantan Barat secara umum berpotensi terjadi hujan dengan intensitas ringan hingga lebat. Angin dominan bertiup dari arah Barat Daya hingga Barat Laut dengan kecepatan rata – rata berkisar 10 – 30 km/jam.

B. Peringatan Dini Cuaca

Keterangan	29 November 2020	30 November 2020	01 Desember 2020
Wilayah yang berpotensi hujan lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang/puting beliung adalah :	<ul style="list-style-type: none">- Kab. Ketapang- Kab. Kayong Utara- Kab. Sanggau- Kab. Mempawah- Kab. Melawi- Kab. Kubu Raya- Kota Pontianak- Kota Singkawang	<ul style="list-style-type: none">- Kab. Ketapang- Kota Pontianak	<ul style="list-style-type: none">- Kab. Kayong Utara- Kab. Ketapang- Kab. Bengkayang
Wilayah yang berpotensi hujan yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang/puting beliung adalah :	<ul style="list-style-type: none">- Kab. Kapuas Hulu- Kab. Sambas- Kab. Sintang- Kab. Sekadau- Kab. Bengkayang- Kab. Landak	<ul style="list-style-type: none">- Kab. Sambas- Kab. Bengkayang- Kab. Kubu Raya- Kab. Mempawah- Kab. Sanggau	<ul style="list-style-type: none">- Kab. Mempawah- Kab. Sambas- Kab. Kubu Raya- Kota Pontianak- Kota Singkawang

Pembaruan : Minggu, 29 November 2020 Pukul 16.00 WIB

Stasiun Meteorologi Kelas I
Supadio Pontianak

Gambar 13. Prospek Cuaca 3 hari kedepan
(Sumber : Stasiun Meteorologi Kelas I Supadio Pontianak)